



PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN TERHADAP REALISASI ANGGARAN DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GORONTALO

Lukfiah Irwan Radjak¹. Ferawaty Humolungo²

1. 2., Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email: lukfiahradjak@umgo.ac.id, verahumolungo03@gmail.com

Info Artikel: Diterima: 26 Juni 2022, Disetujui: 26 Juni 2022, Publish 27 Juni 2022

Abstract:

This research was conducted at the Gorontalo Regency Finance Agency. The purpose of this study was to determine the effect of budget planning on budget realization and to determine the effect of activity implementation on budget realization. This study uses quantitative methods, namely multiple linear regression formulas, coefficient of determination, F test and T test. Based on the results of the analysis, the tcount value for the budget planning variable is 3.018 when compared with the ttable value of 2.109, it can be concluded that budget planning has a positive and significant effect. on budget realization and for the activity implementation variable, the tcount value is 1.700, the ttable value is 2.109, it can be concluded that the implementation of activities has an insignificant positive effect on budget realization. So the most dominant influence on budget realization is the planning variable, so it can be concluded that budget planning and implementation joint activities have a positive and significant impact on budget realization in the Gorontalo Regency Government in 2015-2019

Keywords: *budget planning, activity implementation, budget realization*

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Realisasi Anggaran dan untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Terhadap Realisasi Anggaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu formula regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F dan Uji T. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung untuk variabel perencanaan anggaran sebesar 3,018 jika dibandingkan dengan nilai ttabel yang sebesar 2,109 maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran dan untuk variabel pelaksanaan kegiatan diperoleh nilai thitung sebesar 1,700, nilai ttabel sebesar 2,109 maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap realisasi anggaran. Jadi pengaruh yang paling dominan terhadap realisasi anggaran yakni variabel perencanaan, sehingga disimpulkan bahwa perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019.

Kata kunci : Perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan terhadap realisasi

PENDAHULUAN

Didalam melaksanakan kegiatan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) membuat rancangan anggaran, pihak manajemen harus mempertimbangkan laporan realisasi anggaran pada periode sebelumnya, khususnya pada belanja daerah. Tindakan yang diambil tersebut bertujuan agar anggaran dari belanja dapat direalisasikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Setiap OPD yang berkecenderungan memandang kedepan, akan selalu memikirkan apa yang mungkin dilakukannya pada masa yang akan datang. Sehingga dalam pelaksanaannya, OPD yang ada ini tinggal berpegangan pada semua Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang telah disusun sebelumnya. Sering dijumpai dalam praktek, penyusunan anggaran seolah-olah merupakan bagian yang terpisah dengan perumusan dan perencanaan strategik sehingga keberhasilan penerapan anggaran tidak sejalan dengan keberhasilan program dan tujuan organisasi. Penganggaran seperti ini tidak bisa menghasilkan anggaran yang efektif sebagai alat manajemen untuk menjembatani pencapaian tujuan organisasi (Basri, 2013). Realisasi Anggaran merupakan salah satu tolok ukur kinerja pemerintah dalam menggerakkan roda perekonomian. Anggaran pendapatan dan belanja daerah memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah

apabila terserap secara maksimal. Realisasi anggaran terkait pengadaan. Banyak para pengamat ekonomi menyoroti masalah rendahnya tingkat penyerapan anggaran sebagai salah satu indikator kegagalan birokrasi. Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, sebenarnya realisasi anggaran bukan merupakan target alokasi anggaran. Performance based budget lebih menitikberatkan pada kinerja ketimbangan penyerapan itu sendiri. Untuk mengukur kinerja suatu kegiatan, yang dilihat adalah output dan outcome-nya. Hanya saja variabel pendorong pertumbuhan perekonomian kita saat ini lebih didominasi oleh faktor konsumsi, sehingga belanja pemerintah yang merupakan konsumsi pemerintah menjadi pendorong utama lajunya pertumbuhan. Untuk kegiatan yang langsung menyentuh kepentingan masyarakat luas, makin awal pelaksanaan kegiatannya, maka manfaat serta efek stimulusnya juga makin besar. Jika pelaksanaannya cenderung terlambat hingga akhir tahun padahal seharusnya bisa dilakukan lebih awal, maka yang dirugikan sebenarnya adalah masyarakat banyak, karena manfaat yang akan diterima tertunda (Halim, 2014).

Realisasi Anggaran merupakan salah satu tolok ukur kinerja pemerintah dalam menggerakkan roda perekonomian. Anggaran pendapatan dan belanja daerah memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah apabila terserap secara maksimal. Realisasi

anggaran terkait pengadaan barang/jasa pada umumnya lambat bahkan realisasinya seringkali menumpuk diakhir tahun karena berbagai permasalahan yang dihadapi baik dari aspek administrasi maupun dari aspek teknis (Rerung, Karamoy, & Pontoh, 2017). Selain itu pergantian pimpinan, dokumen perencanaan, pelaksanaan kegiatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Realisasi anggaran, dan dokumen pengadaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap realisasi anggaran. Keterlambatan dalam realisasi anggaran pada Pemerintah Daerah Gorontalo menjadi salah satu masalah yang terus terjadi pada setiap tahun. Realisasi anggaran pada semester pertama sangat kecil tetapi mengalami peningkatan yang signifikan terutama pada semester kedua pada triwulan keempat yaitu pada akhir tahun anggaran. Hal ini berdampak pada lambatnya realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Pemerintah daerah. Realisasi anggaran yang tidak proporsional pada setiap tahun anggaran, terjadi juga pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Kondisi ini disebabkan pada pola realisasi anggaran yang menunjukkan kecenderungan mulai meningkat pada Semester kedua, terutama pada pertengahan triwulan ketiga dan puncaknya pada triwulan keempat, sementara pada Semester pertama yaitu triwulan pertama dan kedua, realisasi anggaran berjalan lambat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Anggaran sering terlambat dari realisasi anggaran
2. Masih cukup besar selisih target antara pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kegiatan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Firmalia, dkk (2020) dengan judul Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Kegiatan Terhadap Realisasi Anggaran Kota Sungai Penuh 2010-2018, juga mengatakan hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen Perencanaan Anggaran memiliki besar pengaruh 98,7 % terhadap variabel dependent Realisasi Anggaran, Pelaksanaan Kegiatan memiliki besar pengaruh 24,0 % terhadap Realisasi Anggaran. Dan adapun variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran adalah Perencanaan Anggaran yaitu 98,7 %. Hasil ini juga memberikan dukungan terhadap hipotesis yang menyatakan Rencana anggaran, pelaksanaan

kegiatan berpengaruh secara simultan terhadap realisasi anggaran. Berdasarkan nilai Koefisien Determinasi diambil dari *Adjusted R Square*, maka nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,912. Nilai ini berarti bahwa sebesar 91,20% besarnya realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo dijelaskan oleh perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan pada Kabupaten Gorontalo. Dapat pula disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas mampu menjelaskan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap realisasi anggaran sebesar hanya 8,80% (100%-91,20%). Variabel lain yang mempengaruhi realisasi anggaran sebagaimana penelitian-penelitian terdahulu yakni anggaran berbasis kinerja, dana transfer pemerintah pusat, progresivitas pendapatan asli daerah dan bagi hasil pemerintah Provinsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono : 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen APBD yang ada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo.

Dalam penelitian metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multipel Regression Analysis*)

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu *variabel dependen*.

Menurut Herlina (2019) Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu *variabel dependen*.

2. Analisis Korelasi Berganda (Simultan)

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Menurut Sugiyono (2014) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y. x_1 x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}$$

3. Analisis Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas.

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (*independen*).

4. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel *control*).

Menurut Sugiyono (2014) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis ko relasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen APBD yang ada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Pemerintah Daerah yakni Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak lima tahun data yakni tahun 2015-2019. Pendekatan interpolasi data yang dilakukan yakni dengan *Quadratic Match Sum* karena data merupakan data bentuk nominal dalam milyaran Rupiah. Deskripsi dari perencanaan anggaran , pelaksanaan

kegiatan , dan realisasi anggaran di Kabupaten Gorontalo:

Berdasarkan hasil olahan dapat dilihat statistik deskriptif untuk masing - masing variabel berikut ini:

1. Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Realisasi Anggaran Di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan anggaran sebesar 3,018. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,109. Maka t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi perencanaan anggaran lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo selama tahun 2015-2019. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa perencanaan anggaran mempunyai hubungan yang searah dengan realisasi anggaran. Dengan kata lain bahwa ketika variabel perencanaan anggaran semakin baik atau rasional dengan trend capaian penganggaran sebelumnya maka realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo akan mengalami peningkatan pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Firmalina, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa variabel independent Perencanaan Anggaran memiliki besar pengaruh terhadap variabel dependent Realisasi Anggaran.

2. Pengaruh pelaksanaan kegiatan Terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pelaksanaan kegiatan sebesar 1,700. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,109. Maka t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi pelaksanaan kegiatan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan mempunyai hubungan yang searah dengan realisasi anggaran. Dengan kata lain bahwa ketika dana untuk pelaksanaan kegiatan semakin besar maka terjadi kenaikan pula pada realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Farmalina, dkk (2020) yang menyatakan Pelaksanaan Kegiatan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap Realisasi Anggaran.

3. Pengaruh perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-

2019. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Farmalina, dkk (2020) yang menyatakan koefisien determinasi berganda untuk variabel pengaruh perencanaan anggaran (X1) dan pelaksanaan kegiatan (X2) maka dapat melihat nilai R *Square* dapat diketahui besar pengaruh perencanaan anggaran (X1) dan pelaksanaan kegiatan (X2) terhadap realisasi anggaran (Y) yaitu sebesar 0,994 atau 99,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan terhadap realisasi anggaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan anggaran sebesar 3,018. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,109. Maka t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi perencanaan anggaran lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggarandi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo selama tahun 2015-2019.
2. Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pelaksanaan kegiatan sebesar 1,700. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 2,109. Maka t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi pelaksanaan kegiatan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019.

3. Hasil pengujian model regresi (simultan) pengaruh perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 99,462. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan df_1 sebesar $k = 2$ dan df_2 sebesar $n - k - 1 = 20 - 2 - 1 = 17$ adalah sebesar 3,59. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar F_{tabel} sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai α 0,05. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang baik akan meningkatkan realisasi anggaran. Memperbaiki proses perencanaan anggaran mulai dari penyusunan RKA sampai dengan penetapan APBD dan mengatur strategi untuk meminimalkan resiko penganggaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan realisasi anggaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama agar dapat melakukan penelitian terhadap subjek yang lain lebih luas dan dapat meneliti faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Anggaran pada BPM-PDP Provinsi Sulawesi Utara

- Firmalina, Y. dkk, (2020) Tentang Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Kegiatan Terhadap Realisasi Anggaran Kota Sungai Penuh 2010 – 2018, *Journal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)* Volume 2 No.6 - 30 Juni 2020
- Ghojali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2014). Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah. Jakarta : Salemba Empat.
- Haslinda. (2016). Pengaruh Perencanaan dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating, Skripsi
- Herlina, V. (2019). Panduan praktis mengolah data spss. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rerung, E.D., Karamoy, H., & Pontoh, W. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Daerah: Proses Pengadaan Barang/ Jasa Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*. 8. 2. 192-202
- Santoso. (2012). Panduan lengkap SPSS versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang kewenangan pemerintah daerah

DAFTAR PUSTAKA

Basri, R. (2013). Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi